



Disclaimer: Foto ini merupakan hasil penyuntingan untuk kebutuhan ilustrasi Laporan Tahunan. Pemotretan dilakukan pada masing-masing individu, dengan tetap menegakkan prosedur pencegahan penyebaran Covid-19.

“Memberi waktu kepada orang yang sedang sulit hingga ia lapang tentunya sesuai dengan prinsip dasar syariah yang selalu bermuara pada kemanusiaan. Selama masa pandemi di tahun 2020, #bankirpemberdaya konsisten melakukan pendampingan kepada nasabah yang tengah berjuang, sehingga mampu menumbuhkan rasa optimis dan percaya diri untuk kembali dan terus berusaha. Ini merupakan implementasi dari semangat **#tangguhbersama**, yaitu bersama-sama menghadapi dan mengatasi tantangan yang ada. Dan upaya ini bernilai ibadah.”

H. Ikhwan Abidin, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah

H. Muhammad Faiz, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah

laporan dewan pengawas syariah

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera untuk kita semua

Situasi pandemi Covid-19 yang berkepanjangan selama 2020 merupakan situasi menantang bagi dunia usaha di seluruh dunia, serta memberi dampak langsung kepada keluarga prasejahtera produktif yang menjadi nasabah BTPN Syariah. Pembatasan kerumunan sesuai protokol pencegahan penyebaran Covid-19 telah berdampak nyata bagi nasabah yang kebanyakan hidup dari berusaha di tempat-tempat keramaian.

Merespons situasi luar biasa tersebut, BTPN Syariah tentu perlu bergerak cepat untuk tetap hadir bagi para nasabahnya dan mempertahankan kinerja. BTPN Syariah berkomitmen untuk tetap fokus menjalankan kegiatan operasional dan bisnis Bank yang memenuhi prinsip syariah, menyediakan berbagai kemudahan dan program relaksasi, dan melakukan pendampingan bagi nasabah pembiayaan untuk membangun optimisme mereka untuk melanjutkan usaha dengan cara yang lebih kreatif.

Sesuai tugas dan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah mengawasi kegiatan operasional BTPN Syariah selama situasi pandemi agar tetap sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah. Meskipun kegiatan pengawasan banyak dijalankan tanpa pertemuan fisik, kami tetap menegakkan prinsip-prinsip pengawasan dengan ketat.

DPS secara aktif mengikuti rapat-rapat yang banyak dilakukan secara daring sejak pandemi Covid-19, baik rapat DPS, maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, hingga pihak-pihak lain yang terkait. Rincian mengenai agenda rapat DPS terkait kegiatan pengawasan tercantum dalam bagian Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini.

DPS juga telah melaksanakan kajian terhadap operasional, produk, serta kebijakan Direksi selama 2020, agar sesuai dengan nilai dan prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Selain itu, DPS juga memberikan rekomendasi dan opini terkait prosedur, produk, dan layanan BTPN Syariah dalam bentuk dokumen tertulis, yang kemudian dilengkapi dengan sejumlah pembahasan yang berlangsung di ruang-ruang virtual. Melalui kajian berkala, kami juga telah memastikan bahwa mekanisme penghimpunan dana dan penyalurannya, serta pelayanan jasa Bank telah memenuhi prinsip syariah.

Berdasarkan pengawasan kami sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS), secara umum operasional BTPN Syariah, meskipun di tengah pandemi, telah sesuai dengan nilai dan prinsip syariah.

Dalam situasi pandemi Covid-19 yang penuh tantangan, kami menilai BTPN Syariah tetap fokus dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para nasabah prasejahtera produktif, dengan cara yang *halalan thoyiban* sesuai prinsip-prinsip

syariah. Salah satu yang dilakukan adalah dengan memberikan relaksasi pembiayaan berupa penundaan pembayaran sesuai program Pemulihan Ekonomi Nasional yang dicanangkan oleh Pemerintah dan Regulator.

Memberi waktu kepada orang yang sedang sulit hingga ia lapang tentunya sesuai dengan prinsip dasar syariah yang selalu bermuara pada kemanusiaan. Selama masa pandemi di 2020, seluruh #bankirpemberdaya konsisten mendampingi nasabah yang tengah berjuang sehingga mampu menumbuhkan rasa optimis dan percaya diri untuk kembali dan terus berusaha. Ini merupakan implementasi dari semangat #tangguhbersama, yaitu bersama-sama menghadapi dan mengatasi tantangan yang ada. Dan upaya ini bernilai ibadah.

Karena itu, kami mengapresiasi semua upaya kreatif Direksi dengan kebijakan-kebijakan taktisnya dalam merespons situasi pandemi Covid-19, yang telah kami pastikan sesuai dengan nilai dan prinsip syariah. Terlihat bahwa daya juang, keberanian, dan optimisme itu berhasil diteruskan menjadi kegigihan para #bankirpemberdaya di lapangan. Atas kuasa dan *ridho* Allah SWT, Bank bisa selalu bersama nasabah prasejahtera produktif, melindungi dan memberdayakan mereka agar lebih sejahtera sesuai prinsip-prinsip syariah, menjadi kekuatan #tangguhbersama untuk menutup tahun 2020 dengan pertumbuhan kinerja yang baik.

Menghadapi 2021, kami menilai bahwa strategi dan inisiatif BTPN Syariah akan semakin memperkuat komitmen tersebut, dengan dampak yang lebih besar dan luas. Masyarakat bukan sekadar memiliki literasi keuangan yang lebih baik dan kesejahteraan yang meningkat, tapi juga memahami prinsip syariah itu sendiri: bahwa dalam prinsip syariah, yang penting bukan hanya kesesuaian akad, namun juga integritas dan rasa kebersamaan.

BTPN Syariah, *insya Allah* akan terus mendampingi dan memberdayakan masyarakat prasejahtera produktif #tangguhbersama mewujudkan kehidupan yang lebih baik, melalui cara-cara yang sesuai kaidah dan prinsip-prinsip syariah.

Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan *ridho*-Nya senantiasa menyertai setiap langkah kita memberi manfaat bagi seluruh umat. *Aamiin Ya Robbal Alamin*.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Ikhwan Abidin, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah